

ANALISIS KEGIATAN GREEN SCHOOL TERHADAP KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI TK ABA IV KOTA JAMBI

Tasqiyah Juliamzain¹, Evita Anggereini², Akhmad Fikri Rosyadi³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi,

¹ tasqiyahata1307@gmail.com , ² evita.anggereini@unja.ac.id , ³
akhmadfikri.rosyadi@unja.ac.id

ABSTRACT

This study was motivated by the importance of instilling an environmentally conscious character from an early age (the “golden age”) to foster positive habits in preserving the surrounding ecosystem. One concrete effort that educational institutions can undertake is through the Green School program. This study aims to describe and analyze the implementation of Green School activities in shaping an environmentally conscious character among early childhood students at TK ABA IV in Jambi City. This is a quantitative descriptive study. The population in this study comprises all students in Group B at TK ABA IV in Jambi City, totaling 32 children (16 children in Class B1 and 16 children in Class B2). Using total sampling, the entire population was selected as the study sample, consisting of 32 children. Data collection was conducted through observation, questionnaires completed by teachers, and documentation of activities. Data analysis was performed using descriptive statistical percentages to provide a real and factual quantitative picture of the variables under study. The research findings indicate that the implementation of the Green School program at TK ABA IV in Jambi City has been effectively integrated into the environmentally conscious curriculum through the use of materials made from natural or recycled resources and the creation of a school garden. Overall, the Green School activities have been effective and have had a significant positive impact on fostering children’s environmental awareness. The children have demonstrated positive behavioral changes, such as disposing of trash in the proper bins independently, helping to maintain classroom cleanliness, and actively participating in caring for and watering the school’s plants. Based on these results, it is concluded that the Green School program is effective in instilling environmental awareness values in early childhood in an educational and participatory manner. The school administration and teachers are advised to maintain and strengthen collaboration to optimize aspects of environmental habit formation that still require consistent and sustained effort.

Keywords: *green school, environmentally conscious character, early childhood, character education, school environment*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penanaman karakter peduli lingkungan sejak dini (golden age) guna membentuk pembiasaan positif dalam menjaga ekosistem sekitar. Salah satu upaya nyata yang dapat dilakukan oleh lembaga pendidikan adalah melalui program Green School. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan kegiatan Green School terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan anak usia dini di TK ABA IV Kota Jambi. Jenis penelitian ini adalah dekskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelompok B di TK ABA IV Kota Jambi yang berjumlah 32 anak (kelas B1 sebanyak 16 anak dan kelas B2 sebanyak 16 anak). Menggunakan teknik total sampling, seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian, yaitu sebanyak 32 anak. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket yang diisi oleh guru, serta dokumentasi kegiatan. Analisis data dilakukan secara statistik deskriptif persentase guna memberikan gambaran kuantitatif yang riil dan faktual mengenai variabel yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program Green School di TK ABA IV Kota Jambi telah terintegrasi dengan baik ke dalam kurikulum berwawasan lingkungan melalui pemanfaatan media dari bahan alam atau bekas dan pembuatan tanaman sekolah. Secara keseluruhan, kegiatan Green School berjalan dengan efektif dan memberikan dampak positif yang signifikan dalam membentuk karakter peduli lingkungan anak. Anak-anak terbukti mampu menunjukkan pembiasaan baik, seperti membuang sampah pada tempatnya secara mandiri, ikut menjaga kebersihan kelas, serta terlibat aktif dalam merawat dan menyiram tanaman di sekolah. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa program Green School efektif dalam menanamkan nilai kepedulian lingkungan pada anak usia dini secara edukatif dan partisipatif. Pihak sekolah dan guru disarankan untuk mempertahankan serta memperkuat kolaborasi guna mengoptimalkan aspek-aspek pembiasaan lingkungan yang masih memerlukan konsisten berkelanjutan.

Kata Kunci: *green school*, karakter peduli lingkungan, anak usia dini, pendidikan karakter, lingkungan sekolah

A. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini adalah Pendidikan awal untuk mencapai atau meraih masa keemasan (golden age) atau dimana pada masa ini anak mulai peka terhadap lingkungan dan hal ini bisa dibilang sebagai suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai usia enam tahun. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui stimulasi untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental anak. Selain itu, Pendidikan anak usia dini lebih prioritas dan dianjurkan belajar seraya bermain, dimana dalam usia ini anak tidak boleh dituntut harus bisa, melainkan paling tidak tahap pengenalan terlebih dahulu, pada usia selanjutnya anak tidak merasa jenuh atau bosan dalam belajar nanti. Dalam melaksanakan PAUD tersebut, salah satu tujuan umumnya adalah "Pembentukan Karakter".

Pendidikan karakter juga sangat dibutuhkan yang tujuannya adalah memberikan pengetahuan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman kepada peserta didik tentang nilai-nilai terpenting dalam kehidupan. Nilai-nilai tersebut meliputi kasih sayang dan empati, kerjasama, keberanian, tolong menolong, kesabaran, tanggung jawab, toleransi, dan kemandirian. Karakter peduli lingkungan pada anak dapat di berikan dengan banyak cara, salah satunya memperkenalkan yang ada disekitarnya dengan memberikan contoh langsung seperti nama-nama tumbuhan, mengenalkan hewan dengan cara menyentuhnya, menjaga

kebersihan, mengajak melihat awan dan sebagainya (Sholekah, 2020).

Rasa penasaran dan keingintahuan anak ketika mengamati lingkungan disekitarnya secara langsung akan menumbuhkan rasa kepedulian terhadap lingkungannya ini juga merupakan stimulasi yang positif dalam merangsang kecerdasan naturalis didalam diri anak usia dini. Karakter PAUD peduli lingkungan adalah nilai yang didasarkan pada sikap dan perilaku yang penuh perhatian dan rasa sayang terhadap keadaan yang dilingkungan sekitarnya memperhatikan, mengamati, dan mencintai lingkungan. Namun tidak jarang kita temui banyak sekali anak-anak bahkan orang dewasa sebagai contoh yang tidak peduli terhadap sampah yang berserakan, merusak tanaman serta membuang sampah sembarangan, hal tersebut terjadi karena rendahnya penanaman perilaku peduli lingkungan sejak dini. Lingkungan sekolah adalah lingkungan kehidupan sehari-hari siswa. Jika lingkungan sekolah dapat ditata dan dikelola dengan baik, maka akan menjadi wahana efektif pembentukan perilaku peduli lingkungan (menurut Aisyah Putri Khairadi Jurnal Pendidikan Dasar Fakultas Dharma Acarya Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar Volume. 4, Nomor 2 Oktober 2019).

Berdasarkan hasil obsevasi awal yang dilakukan di TK ABA IV Kota Jambi perilaku anak didik yang menunjukkan karakter peduli lingkungan masih belum berkembang sesuai yang diharapkan, banyak ditemui sifat anak yang kurang baik terutama terhadap lingkungan

disekitarnya. Hasil yang diperoleh dari observasi tersebut bahwa beberapa anak masih rendah rasa kepeduliannya terhadap lingkungan. Hal ini terjadi dikarenakan kurangnya penanaman karakter peduli lingkungan pada anak. Terlihat pada saat istirahat ada beberapa anak yang membuang sampah tidak pada tempatnya, ketika mencuci tangan anak suka menggunakan air keran secara berlebihan, ada juga yang tidak menutup keran air setelah digunakan. Kemudian pada saat bermain di taman, anak-anak suka memetik bunga dan mencabuti daunnya, anak juga tidak peduli pada kondisi tanaman yang ada didepan kelasnya. Permasalahan ini timbul dikarenakan kegiatan yang diterapkan kurang bervariasi, seperti pada pembelajaran anak bergotong royong, anak masih enggan membuang sampah pada tempatnya, pada saat penggunaan air anak masih belum tepat dalam mencuci tangan. Anak yang tidak peduli lingkungan cenderung kurang memiliki empati terhadap makhluk hidup lain, termasuk hewan dan tumbuhan.

Dari latar permasalahan yang terlihat di TK ABA IV Kota Jambi perlu dilakukan kegiatan yang dapat menunjang pelestarian lingkungan dan merawat kebersihan. Oleh karena itu, penelitian membutuhkan strategi atau usaha yang lebih mendalam untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan pada anak sejak dini. Penanaman karakter peduli lingkungan dapat ditanamkan sejak dini, hal ini sejalan dengan hasil penelitian Yilmaz et al, (2014) membuktikan bahwa penanaman sikap dan perilaku cinta lingkungan sangat

efektif jika distimulasi sejak dini dengan menerapkan pembiasaan disekolah.

Salah satu upaya menanamkan karakter pada anak usia dini, melalui kegiatan green school dapat menjadi kegiatan yang efektif untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan karena konsep green school sendiri dapat mewujudkan atau membangun PAUD berlandaskan dengan belajar dari lingkungan sekitar sehingga akan muncul pada diri anak rasa pengertian dan rasa tanggung jawab pada lingkungannya. Berdasarkan hasil penelitian Iwan & Rao, (2017) bahwa menerapkan kurikulum green school diprasekolah dapat mengubah cara berfikir dan perilaku pada lingkungan. Kegiatan green school dapat dimulai dengan kegiatan yang sederhana seperti mengadakan kegiatan penanaman pohon mini di area sekolah atau di pot-pot kecil, melibatkan anak-anak dalam proses penanaman, penyiraman dan merawat tanaman mereka, mengajarkan anak-anak untuk membuat alat daur ulang sederhana, seperti mainan dari barang bekas atau kertas daur ulang, menggunakan bahan-bahan ramah lingkungan dalam kegiatan kreatif anak, mengadakan kegiatan bersih-bersih di sekitar ruangan kelas atau halaman sekolah, menggunakan gambar atau mainan untuk membantu anak-anak mengenal dan menyukai keanekaragaman alam. Dengan mengintegrasikan kegiatan-kegiatan sederhana ini, dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung pertumbuhan anak-anak yang peduli terhadap lingkungan sejak usia dini.

Aktivitas green school mewujudkan atau melahirkan sebuah pergerakan menghijaukan lingkungan yang ada di sekolah sehingga menumbuhkan generasi penerus bangsa yang memiliki rasa tanggung jawab dan perasaan dalam menjaga lingkungannya. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Sumarni bahwa penerapan green school atau sekolah hijau sangat mempertimbangkan aspek lingkungan. Green school atau sekolah hijau menanamkan adanya nilai-nilai berwawasan lingkungan kepada setiap peserta didik dengan memanfaatkan lingkungan disekolah sebagai sumber belajar (Sumarni, 2016).

Green school merupakan suatu kegiatan yang memberikan pemahaman mengenai makna menciptakan kualitas lingkungan sekolah yang kondusif, dan lestari. Terciptanya lingkungan sekolah yang aman, nyaman dan sehat, maka proses pembelajaran di sekolah akan berjalan. Lingkungan membentuk cara belajar siswa atau anak dengan membersihkan stimulasi dan tantangan, kemudian hal ini akan membuat anak mereaksi stimulasi tantangan tersebut dengan cara bertahap yang pada akhirnya akan membentuk cara dan kebiasaan anak. Ini merupakan sebuah upaya dalam mengoptimalkan anak dalam pembentukan karakter peduli lingkungan pada dirinya dimana anak belajar dari lingkungan oleh karena itu perlu diciptakan-nya lingkungan secara kondusif yang akan membuat anak belajar secara alamiah tanpa rasa paksaan (Mulyasa, 2020).

Pada umumnya, sekolah yang menerapkan program green school menggunakan sistem penanaman pohon di lingkungan sekitar sekolah. Keberadaan banyak pohon tersebut membuat udara menjadi lebih sejuk dan nyaman sehingga peserta didik merasa betah berada di sekolah. Selain itu, dalam konteks pendidikan karakter, program ini mampu menanamkan nilai-nilai positif seperti cinta lingkungan, kepedulian terhadap lingkungan, tanggung jawab, serta kerja sama melalui berbagai kegiatan yang dilakukan. Sebaliknya, sekolah yang belum menerapkan program green school cenderung memiliki lingkungan yang gersang dan kurang asri, sehingga udara terasa lebih panas.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Analisis Kegiatan Green School Terhadap Karakter Peduli Lingkungan Di TK ABA IV Kota Jambi".

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara objektif pelaksanaan kegiatan Green School terhadap karakter peduli lingkungan pada anak usia dini di TK ABA IV Kota Jambi. Penelitian dilaksanakan di TK ABA IV Kota Jambi pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Populasi penelitian terdiri atas seluruh anak kelompok B yang berjumlah 32 anak, yaitu 16 anak di kelas B1 dan 16 anak di kelas B2. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, sehingga seluruh anggota populasi

dijadikan sampel penelitian. Data penelitian diperoleh dari data primer melalui observasi dan angket, serta data sekunder berupa dokumen pendukung yang berkaitan dengan pelaksanaan program Green School.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket (kuesioner), dan dokumentasi. Angket diberikan kepada guru sebagai pihak yang mengetahui pelaksanaan kegiatan Green School dan perkembangan karakter peduli lingkungan anak, sedangkan observasi dilakukan secara langsung terhadap aktivitas pembelajaran dan perilaku anak di lingkungan sekolah. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan teknik persentase. Penilaian angket menggunakan Skala Guttman dengan pilihan jawaban “Ya” dan “Tidak”, kemudian hasilnya dihitung dalam bentuk persentase dan diinterpretasikan berdasarkan kategori penafsiran untuk memberikan gambaran kuantitatif mengenai efektivitas pelaksanaan Green School dalam membentuk karakter peduli lingkungan anak usia dini.

C. Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini, data diperoleh melalui penyebaran angket kepada 32 siswa TK ABA IV Kota Jambi yang diisi oleh guru. Angket tersebut berisi 27 item pernyataan yang berkaitan dengan pengembangan karakter peduli lingkungan pada anak.

Berdasarkan hasil pengolahan data, sebagian besar responden memberikan jawaban positif (“YA”) terhadap pernyataan yang menunjukkan adanya peningkatan karakter peduli lingkungan pada anak melalui kegiatan Green School. Tabel frekuensi jawaban dan persentase masing-masing item dapat dilihat pada lampiran.

Selain itu, observasi yang dilakukan selama kegiatan juga menunjukkan perkembangan sikap peduli lingkungan pada anak, seperti kebiasaan menjaga kebersihan, menghemat air, dan mendaur ulang sampah. Hal ini mengindikasikan bahwa program Green School efektif dalam membentuk karakter peduli lingkungan sejak usia dini.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menguatkan bahwa kegiatan Green School memiliki kontribusi positif terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan di TK ABA IV Kota Jambi.

Gambar 1 Hasil Tabulasi Pengambilan Data

NO	INSIAL ANAK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
		+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	-	-	+	+	+	+	+	+	+	+	+	-	+	-
1	ANF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0
2	AAR	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0
3	DAA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0
4	FAFH	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0
5	FDA	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0
6	MFA	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0
7	MFS	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0
8	MAA	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0
9	MDA	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0
10	MRA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0
11	MUA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0
12	NS	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
13	RSD	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0
14	SKU	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0
15	VPM	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0
16	ZS	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1
17	AEC	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0
18	AH	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0
19	FA	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
20	ARY	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
21	FSD	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0
22	MYAF	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0
23	RAD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0
24	SNH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
25	ZA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0
26	ZA	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0
27	ZKA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0
28	XBD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0
29	AAZAF	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
30	ZZ	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1
31	ADL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1
32	AAIV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1
jumlah		29	28	30	28	20	32	26	32	25	22	19	17	17	14	10	18	22	21	21	18	13	9	16	17	2	21	5
rata		0,90625	0,875	0,9375	0,875	0,625	1	0,8125	1	0,78125	0,6875	0,58375	0,53125	0,53125	0,4375	0,3125	0,5625	0,6875	0,65625	0,65625	0,5625	0,40625	0,28125	0,5	0,53125	0,0625	0,65625	0,15625

Setelah data diperoleh melalui penyebaran angket kepada responden, peneliti kemudian menganalisis data tersebut menggunakan teknik statistik.

Analisis Perkembangan Kegiatan Green School Terhadap Karakter

Peduli Lingkungan Di Tk Aba IV Kota Jambi

Berdasarkan hasil distribusi data secara umum tentang analisis perkembangan kegiatan Green School terhadap karakter peduli lingkungan di TK ABA IV Kota Jambi dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 1 Distribusi Hasil Penelitian TK ABA IV Kota Jambi

NO	(+)(-)	JAWABAN						JUMLAH SAMPEL
		YA	%	TIDAK	%	B	%	
1	(+)	29	90,625	3	9,375	29	90,625	32
2	(+)	28	87,5	4	12,5	28	87,5	32
3	(+)	30	93,75	2	6,25	30	93,75	32
4	(+)	28	87,5	4	12,5	28	87,5	32
5	(+)	20	62,5	12	37,5	20	62,5	32
6	(+)	32	100	0	0	32	100	32
7	(+)	26	81,25	6	18,75	26	81,25	32
8	(+)	32	100	0	0	32	100	32
9	(+)	25	78,125	7	21,875	25	78,125	32

10	(+)	22	68,75	10	31,25	22	68,75	32
11	(+)	19	59,375	13	40,625	19	59,375	32
12	(+)	17	53,125	15	46,875	17	53,125	32
13	(+)	17	53,125	15	46,875	17	53,125	32
14	(-)	14	43,75	18	56,25	18	56,25	32
15	(-)	10	31,25	22	68,75	22	68,75	32
16	(+)	18	56,25	14	43,75	18	56,25	32
17	(+)	22	68,75	10	31,25	22	68,75	32
18	(+)	21	65,625	11	34,375	21	65,625	32
19	(+)	21	65,625	11	34,375	21	65,625	32
20	(+)	18	56,25	14	43,75	18	56,25	32
21	(+)	13	40,625	19	59,375	19	59,375	32
22	(+)	9	28,125	23	71,875	23	71,875	32
23	(+)	16	50	16	50	16	50	32
24	(+)	17	53,125	15	46,875	17	53,125	32
25	(-)	2	6,25	30	93,75	30	93,75	32
26	(+)	21	65,625	11	34,375	21	65,625	32
27	(-)	5	15,625	27	84,375	27	84,375	32
jumlah							618	
rata -rata							71,53	

Berdasarkan tabel diatas dari data yang diperoleh dari penyebaran angket kepada 32 responden, terdapat 27 butir pernyataan yang dianalisis untuk melihat sejauh mana karakter peduli lingkungan pada anak di TK ABA IV Kota Jambi. Dari hasil rekapitulasi, diperoleh total skor jawaban “baik” sebanyak 618 dengan rata-rata persentase sebesar 71,53%. Persentase ini menunjukkan bahwa secara umum tingkat kepedulian lingkungan anak berada pada kategori “Tinggi”.

Sebagian besar pernyataan positif memperoleh tanggapan “Ya” dengan persentase yang cukup tinggi. Misalnya, pada pernyataan nomor 3, 6, dan 8, seluruh atau hampir seluruh responden memberikan jawaban “Ya” dengan persentase di atas 90%, bahkan dua di antaranya mencapai

100%. Hal ini mencerminkan bahwa sebagian besar anak sudah menunjukkan sikap yang mencerminkan karakter peduli lingkungan, seperti menjaga kebersihan dan berpartisipasi dalam kegiatan ramah lingkungan di sekolah.

Sebaliknya, pernyataan negatif seperti nomor 14, 15, 25, dan 27 mendapatkan lebih banyak jawaban “Tidak”, yang menunjukkan konsistensi dan pemahaman responden terhadap makna pernyataan. Hal ini juga memperkuat validitas data, karena responden mampu membedakan antara pernyataan yang mencerminkan sikap positif dan negatif terhadap lingkungan.

Namun demikian, masih terdapat beberapa indikator yang menunjukkan hasil di bawah rata-rata. Misalnya, pada pernyataan nomor 22, hanya 28,13%

anak yang memberikan jawaban “Ya”, dan pada pernyataan nomor 21 serta 23, persentase jawaban “Ya” berada di bawah 50%. Temuan ini mengindikasikan bahwa beberapa aspek dalam pembentukan karakter peduli lingkungan masih perlu ditingkatkan, terutama pada kegiatan atau kebiasaan yang bersifat rutin namun mungkin belum sepenuhnya dipahami atau diterapkan oleh anak.

Secara keseluruhan, hasil analisis ini menunjukkan bahwa kegiatan yang diterapkan melalui program Green School memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan pada anak usia dini. Namun demikian, pendidik dan pihak sekolah tetap perlu melakukan evaluasi serta penguatan pada aspek-aspek yang masih rendah untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

Pelaksanaan program Green School di TK ABA IV Kota Jambi efektif dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada anak usia dini. Dengan rata-rata persentase karakter peduli lingkungan yang berada di atas 70%, dapat disimpulkan bahwa program ini berhasil menanamkan nilai-nilai kepedulian lingkungan sejak dini. Program ini tidak hanya memberikan pengetahuan tentang pentingnya menjaga lingkungan, tetapi juga membentuk kebiasaan positif melalui kegiatan langsung di lingkungan sekolah. Meski demikian, terdapat beberapa aspek yang perlu terus mendapat perhatian dan pengembangan agar semua anak dapat menginternalisasi perilaku peduli lingkungan secara utuh dan konsisten. Hal ini menegaskan perlunya

keterlibatan aktif dari guru, sekolah, dan keluarga sebagai pendukung utama dalam memperkuat karakter tersebut.

Dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pelaksanaan program Green School di TK ABA IV Kota Jambi efektif dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada anak usia dini. Hal ini terlihat dari rata-rata persentase karakter peduli lingkungan yang berada di atas 70%, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar anak telah menunjukkan perilaku peduli terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Temuan ini menunjukkan bahwa pembiasaan melalui program Green School mampu menjadi sarana yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter sejak usia dini. Keberhasilan program Green School dalam membentuk karakter peduli lingkungan tidak terlepas dari berbagai kegiatan yang melibatkan anak secara langsung, seperti membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan kelas, merawat tanaman, menghemat penggunaan air, serta menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, anak memperoleh pengalaman nyata yang memungkinkan mereka memahami pentingnya menjaga lingkungan. Sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang belajar melalui pengalaman langsung (*learning by doing*), keterlibatan aktif dalam kegiatan lingkungan menjadi faktor penting dalam proses pembentukan karakter.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori pendidikan karakter yang menyatakan bahwa pembentukan

karakter tidak cukup dilakukan melalui pemberian pengetahuan semata, tetapi juga memerlukan pembiasaan dan keteladanan yang dilakukan secara berkelanjutan. Program Green School memberikan kesempatan kepada anak untuk mempraktikkan perilaku peduli lingkungan secara rutin sehingga nilai-nilai tersebut dapat berkembang menjadi kebiasaan yang melekat dalam diri anak. Dengan demikian, pendidikan lingkungan yang diterapkan melalui aktivitas nyata mampu memperkuat aspek kognitif, afektif, dan perilaku anak secara bersamaan.

Selain itu, peran guru dalam pelaksanaan program Green School juga menjadi faktor pendukung keberhasilan pembentukan karakter peduli lingkungan. Guru berfungsi sebagai fasilitator sekaligus teladan yang memberikan arahan, motivasi, dan contoh perilaku positif kepada anak. Ketika guru secara konsisten menunjukkan perilaku menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan, anak cenderung meniru dan menerapkan perilaku tersebut dalam aktivitas sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa keteladanan guru memiliki kontribusi yang signifikan dalam keberhasilan program.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan kategori yang baik, masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan perhatian dan pengembangan lebih lanjut. Tidak semua anak menunjukkan tingkat kepedulian lingkungan yang sama. Perbedaan karakteristik individu, tingkat pemahaman, serta lingkungan keluarga dapat memengaruhi konsistensi perilaku peduli lingkungan

yang ditunjukkan anak. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih intensif dalam memberikan pendampingan dan penguatan kepada anak yang masih memerlukan bimbingan.

Keterlibatan keluarga juga menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan program Green School. Nilai-nilai peduli lingkungan yang telah ditanamkan di sekolah perlu diperkuat melalui pembiasaan yang serupa di rumah. Apabila terdapat kesinambungan antara pendidikan di sekolah dan di lingkungan keluarga, maka proses internalisasi karakter peduli lingkungan akan berlangsung lebih optimal. Sebaliknya, apabila pembiasaan tersebut tidak didukung di rumah, maka perilaku yang telah dibentuk di sekolah berpotensi tidak berkembang secara maksimal.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa program Green School merupakan salah satu strategi yang efektif dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada anak usia dini. Keberhasilan program ini didukung oleh kegiatan pembiasaan yang berkelanjutan, keterlibatan aktif anak dalam aktivitas lingkungan, peran guru sebagai teladan, serta dukungan dari keluarga. Oleh karena itu, pelaksanaan program Green School perlu terus dipertahankan dan dikembangkan sebagai bagian dari upaya pendidikan karakter yang berorientasi pada pembentukan generasi yang memiliki kesadaran dan tanggung jawab terhadap lingkungan sejak usia dini.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan program Green School terhadap karakter peduli lingkungan pada anak usia dini di TK ABA IV Kota Jambi, dapat disimpulkan Secara keseluruhan, program Green School di TK ABA IV Kota Jambi efektif dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada anak usia dini. Program ini berhasil menanamkan nilai kepedulian terhadap lingkungan melalui kegiatan yang bersifat edukatif dan partisipatif. Namun, diperlukan penguatan berkelanjutan terutama pada aspek-aspek yang masih menunjukkan persentase rendah agar karakter peduli lingkungan dapat terbentuk dengan lebih optimal dan konsisten.

DAFTAR PUSTAKA

- Iwan, & Rao. (2017). Green school curriculum and environmental behavior in preschool education. *Journal of Environmental Education*, 12(1), 45–53.
- Khairadi, A. P. (2019). Karakter peduli lingkungan pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2).
- Mulyasa, E. (2020). *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sholekah. (2020). Pendidikan karakter peduli lingkungan pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 25–34.
- Sumarni. (2016). Penerapan Green School dalam pendidikan berwawasan lingkungan. *Jurnal Pendidikan Lingkungan*, 8(2), 112–120.
- Yilmaz, A., et al. (2014). Environmental awareness and behavior development in early childhood education. *International Journal of Early Childhood Education*, 20(3), 145–156.